

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alam. Dimana keindahan yang dimiliki dapat diabadikan melalui fotografi. Fotografi diminati oleh banyak orang, karena fotografi mempunyai sistem kerja mekanik menghasilkan data visual yang abadi dengan berbagai macam teknik foto seperti fotografi lanskap, fotografi portrait dan yang lainnya. Fotografi memotret orang adalah mereka satu-satunya subjek foto yang bisa berbicara kepada Anda (Scott,2013:1).

Seiring berkembangnya fotografi semakin diminati untuk menjadi pilihan di setiap momen, namun beberapa orang yang berkecimpung di dunia fotografi lebih memilih kategori foto yang banyak dibutuhkan dan dapat menghasilkan hal tersebut membuat bisnis fotografi saat ini menjadi berkembang pesat seperti salah satu bisnis fotografi di Yogyakarta yaitu *Gibran Exclusive Photography*.

Gibran Exclusive Photography merupakan salah satu studio foto ternama di Yogyakarta. Perusahaan *Gibran Exclusive Photography* terletak di jalan Monjali No.169, Mlati, Kabupaten Sleman. *Gibran Exclusive Photography* sudah berdiri sejak tahun 2010 didirikan oleh pemiliknya yaitu Gibran Wicaksono Utomo. Dengan pengalaman bertahun-tahun Gibran lebih memilih Fotografi *Portrait* sebagai teknik pendukung perusahaannya.

Terdapat macam kategori foto yang ada di *Gibran Exclusive Photography* ini, yakni *Prewedding Photo*, *Wedding Photo*, *Beauty Shoot*, *Fashion Concept*, *Fashion Photo*, *Photo Couple* dan lain-lain.

Dari beberapa macam kategori foto terdapat kategori foto yang peneliti tertarik untuk diteliti yakni kategori foto *Beauty Shoot*, *Beauty* dalam bahasa Indonesia berarti cantik atau indah, *shoot* berarti membidik, *Beauty Shoot* dalam bahasa Indonesia ialah membidik kecantikan yaitu kecantikan dari objek yang akan difoto. *Beauty Shoot* menampilkan jenis foto yang berbeda, dengan pengambilan gambar yang terfokus pada satu objek foto dimana objek ini adalah model, model yang nantinya akan di *makeover* ditambah dengan *hairstyle* dan aksesoris untuk mendukung tema yang akan di angkat.

Fotografi *Portrait Beauty Shoot* dapat menggunakan lensa 24-70mm, 50mm, 24mm, 135mm, 85mm yang mampu mengambil objek foto seperti sudut pandang mata sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih intim dan objek terekspos dengan sempurna. Oleh sebab itu, fotografi *portrait* dirasa patut untuk peneliti analisis karya-karya fotografi *Portrait Beauty Shoot* milik *Gibran Exclusive Photography*. Ditambah lagi dengan berkembangnya teknologi dan kemampuan mengolah atau memperindah foto melalui perangkat lunak komputer yang semakin canggih dan mudah digunakan, karena foto mempunyai peran yang sangat besar terhadap siapapun. Sehingga hal ini membuat fotografi *portrait Beauty Shoot* pada *Gibran Exclusive Photography* menjadi sempurna.

Perusahaan fotografi pada umumnya masih sangat jarang yang menyediakan layanan fotografi berkonsep seperti *Beauty Shoot*, itulah yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti judul ini. Dengan demikian diperlukannya sebuah teori untuk menganalisis karya-karya *Beauty Shoot*, teori yang akan peneliti gunakan adalah teori estetika Monroe Beardsley, terdiri dari tiga proses yaitu kesatuan (*unity*), kerumitan (*complexity*), kesungguhan (*intensity*), ketiga komponen teori ini sangat cocok dengan penelitian kualitatif yang peneliti lakukan.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada analisis Fotografi *Portrait Beauty Shoot* pada *Gibran Exclusive Photography*. Peneliti menggunakan teori Monroe Beardsley guna menganalisis karya Fotografi *Portrait Beauty Shoot* pada *Gibran Exclusive Photography*. Adapun hasil karya yang akan peneliti analisis yakni : 1) *Beautifully Weird*, 2) *Glam*, 3) *Serenade*, 4) *Fashion Craze*, 5) *Peacefull*, 6) *Simply Beauty*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat dua rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang perusahaan *Gibran Exclusive Photography*?
2. Bagaimana analisis Fotografi *Portrait Beauty Shoot* pada *Gibran Exclusive Photography* ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian analisis fotografi *portrait beauty shoot* sebagai media iklan *Gibran Exclusive Photography* ini adalah :

- a. Untuk mengetahui latar belakang *Gibran Exclusive Photography*.
- b. Untuk mengetahui analisis Fotografi *Portrait Beauty Shoot* pada *Gibran Exclusive Photography*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian analisis fotografi *portrait beauty shoot* sebagai media iklan *Gibran Exclusive Photography* ini adalah :

- a. Bagi penulis:

Memberikan pengetahuan sekaligus wawasan mengenai Fotografi *Portrait Beauty Shoot* sehingga penulis dapat mengaplikasikannya kepada masyarakat luas.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan:

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Portrait Beauty Shoot* pada *Gibran Exclusive Photography* khususnya dalam bidang fotografi dan desain bagi mahasiswa di Jurusan Desain Komunikasi Visual , Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sahid Surakarta.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data pada penelitian selanjutnya tentang *Portrait Beauty Shoot* pada *Gibran Exclusive Photography*.

c. Bagi Masyarakat:

Diharapkan dapat membantu masyarakat untuk lebih dapat mengetahui dan memahami *Portrait Beauty Shoot* pada *Gibran Exclusive Photography*.

Menambah kecintaan masyarakat terhadap fotografi sehingga fotografi terus dilestarikan khususnya Fotografi *Portrait Beauty Shoot*.

d. Bagi Pihak Terkait:

Diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dalam menciptakan karya fotografi jenis *Beauty Shoot* agar terus mampu berkembang di dunia industri fotografi seiring dengan perkembangannya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka dari penelitian yang dilakukan adalah referensi dari beberapa sumber yang relevan dengan judul yang diambil dan juga untuk menghindari kesamaan penelitian, Peneliti mengkaji beberapa penelitian milik peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut sumber referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

Faarida Deliyanti T (2008) dari Universitas Negeri Medan telah mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Foto Jurnalistik Pada Harian Analisa Ditinjau Dari Aspek Estetika”. Melalui metode penelitian observasi, dokumentasi, deskriptif kualitatif, wawancara, studi literatur peneliti menarik kesimpulan bahwa foto jurnalistik di samping menghadirkan sebuah foto yang mengedepankan sebuah moment atau nilai berita yang terkandung

didalamnya harus juga memperhatikan aspek estetika secara teknis untuk menghadirkan unsur keindahan yang dapat menjadi nilai tambah pada sebuah foto jurnalistik.

Rio Panji Rimbawan (2015) dari Universitas Sahid Surakarta telah mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Fotografi Lanskap Sebagai Media Publikasi Pariwisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek”. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyajikan data dan menggambarkan situasi yang disusun secara lengkap dan terperinci dengan tidak menggunakan angka. Peneliti Rio Panji Rimbawan menarik kesimpulan bahwa fotografi lanskap sangat berpengaruh dalam mempublikasikan dan mempromosikan wisata Pantai Prigi karena keindahan Pantai Prigi dan sekitarnya dapat terwakilkan melalui visual yang bagus. Melalui fotografi lanskap, masyarakat yang sebelumnya belum tahu tentang keindahan kawasan wisata Pantai Prigi, menjadi tahu dan tertarik untuk mengunjungi Pantai Prigi tersebut. Dengan demikian, jumlah pengunjung Pantai Prigi akan mengalami peningkatan.

Scott Kelbi (2013) menulis buku *“The Digital Photography Book”* buku ini menjelaskan tentang teknik-teknik fotografi desain dan juga memberikan inovasi mudah untuk mendapatkan hasil foto profesional dengan alat yang sederhana. Seperti yang dijelaskan dalam bukunya teknik pengambilan di perlukan pengartian dalam pengambilan foto terhadap objek foto. Ini diperlukan agar terciptanya unsur seni untuk mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan oleh fotografer.

Brian Smith (2014) menulis buku “*Secrets of Great Portrait Photography*” buku ini menjelaskan tentang teknik-teknik menghadapi objek dan segala situasi dalam memotret dan memberi tips akan foto lebih terlihat berbeda tetapi sesuai makna yang ingin disampaikan.

Dari penelitian di atas, peneliti mengangkat fotografi portrait sebagai media iklan *Gibran Exclusive Photography*. Penelitian ini meneliti bagaimana latar belakang perusahaan *Gibran Exclusive Photography*. Selain itu, peneliti juga meneliti bagaimana menganalisis fotografi portrait *Beauty Shoot* sebagai media iklan *Gibran Exclusive Photography*. Sehingga fotografi yang diteliti berbeda dengan fotografi yang peneliti lain lakukan.

F. Metodologi

Berbagai hal yang terkait dengan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di Jl.Monjali no.165, Mlati, Kabupaten Sleman.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bodgan dan Taylor 1975:5).

3. Sumber Data

Data dan informasi penting dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari beberapa sumber data, diantaranya:

a. Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi (KBI 2001:774)

Narasumber penelitian ini terdiri dari Pemilik perusahaan *Gibran Exclusive Photography*, Akademis Fotografi, Praktisi Fotografi, Penikmat Fotografi.

b. Buku

Buku ialah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong (KBI 2001:172), sering digunakan untuk mencari informasi atau untuk mencatat informasi.

Buku yang bisa menjadi pelengkap dalam penelitian ini ialah buku bacaan, buku majalah, buku tesis dll.

c. Foto

Foto ialah gambaran, bayangan, pantulan, ragam ilmiah seakan-akan kegiatan pikiran (KBI 2001:320).

Foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif krena dapat dipakai dalam berbagai keperluan.

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat

dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri (Bodgan dan Biklen, 1982:102).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini ialah:

a. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam atau *deep interview*, situasi wawancara mendalam biasanya termasuk juga wawancara tidak terstruktur, hendaknya peneliti menyadari situasi demikian sehingga dapat meluruskan kembali pembicaraan. (Moleong, 1988:139). Wawancara peneliti kepada pemilik *Gibran Exclusive Photography* untuk mengumpulkan informasi – informasi terkait perusahaan *Gibran Exclusive Photography*, selain itu peneliti akan melakukan wawancara kepada praktisi dan akademis yang berkaitan dengan fotografi portrait *Beauty Shoot* untuk mendapatkan informasi lebih.

b. Mencatat dokumen

Peneliti akan mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan tentang *Gibran Exclusive Photography*.

c. Observasi langsung

Peneliti akan mengobservasi langsung perusahaan *Gibran Exclusive Photography* yang terletak di Yogyakarta. Peneliti akan

memanfaatkan fotografi dengan mengambil foto – foto *Portrait Beauty Shoot* milik *Gibran Exclusive Photography* dan menganalisa karya-karya Fotografi *Portrait Beauty Shoot* sebagai bahan penelitian terkait pada *Gibran Exclusive Photography*.

5. Validitas Data

Validitas data digunakan untuk menjamin dan mengembangkan berbagai data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti menggunakan cara Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama yaitu pemilik *Gibran Exclusive Photography* dengan menggunakan beberapa teknik yang berbeda, yaitu dengan teknik wawancara, kemudian mencatat dokumen tentang *Gibran Exclusive Photography*, kemudian dicek dengan observasi langsung dan mengambil foto – foto karya *Gibran Exclusive Photography* dan terakhir dengan menggunakan teori Semiotika sebagai acuan untuk menganalisis fotografi portrait sebagai media iklan *Gibran Exclusive Photography*.

6. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen pokok, yaitu reduksi data, *display* data, pengambilan keputusan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Pengertian Reduksi Data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian mencari temanya.

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Display Data

Pengertian Display Data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

c. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Pengambilan Keputusan dan Verifikasi ialah salah satu dari teknik teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti tersebut harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari

kacamata key informan dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik). (Husaini Usman dan Purnomo, 2008).

G. Kajian Teori

Teori merupakan salah satu penjelasan yang mengungkapkan suatu fenomena yang dirangkum menjadi suatu konsep gagasan, pandangan, sikap dan cara-cara yang pada dasarnya menguraikan nilai-nilai serta maksud dan tujuan tertentu yang teraktualisasi dalam proses hubungan situasional, kondisional, atau fungsional di antara hal-hal yang terekam dari fenomena atau realitas tertentu. Dengan meneliti lebih jauh dalam deskripsi teori, maka akan diketahui kekuatan dan kelemahan suatu teori.

Teori dengan unsur ilmiah akan mencoba menerangkan tentang Fotografi *Portrait Beauty Shoot* sebagai media iklan *Gibran Exclusive Photography* menjadi pusat perhatian peneliti untuk menganalisa melalui estetika sebagai teori keindahan. Estetika sebagai teori keindahan dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Teori Subyektif

Ciri-ciri yang menciptakan keindahan pada sesuatu benda sesungguhnya tidak ada. Yang ada hanyalah tanggapan perasaan dalam diri seseorang yang mengamati suatu benda.

2. Teori Reseptif

Keindahan pada suatu objek didapat dari hasil interaksi masyarakat pengamat atau penikmat dengan objek tersebut, seberapa jauh objek itu bias diterima penikmatnya.

3. Teori Obyektif

Keindahan atau ciri-ciri yang menciptakan nilai estetis adalah sifat (kwalita) yang memang telah melekat pada benda indah yang bersangkutan, terlepas dari orang yang mengamatinya. Seperti teori milik Monroe Beardsley, terdapat tiga ciri yang menjadi sifat-sifat indah dari benda-benda estetis pada umumnya : Kesatuan (*Unity*), Kerumitan (*Complexity*), Kesungguhan (*Intensity*) (Liang Gie 1983).

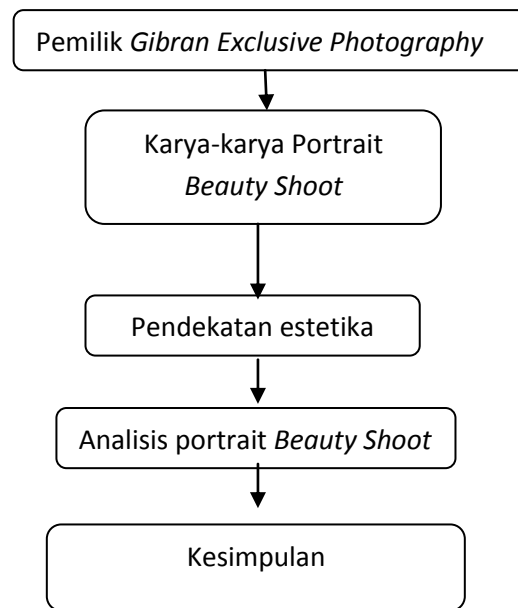
TEORI MONROE BEARDSLEY	
NILAI ESTETIS	PENJELASAN
Kesatuan (<i>Unity</i>)	Yang diartikan benda estetis itu tersusun secara baik/utuh atau sempurna bentuknya.
Kerumitan (<i>Complexity</i>)	Artinya benda estetis tidak sederhana, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang saling berlawanan ataupun mengandung perbedaan-perbedaan yang halus
Kesungguhan (<i>Intensity</i>)	Dimaknai bahwa suatu benda estetis yang baik harus mempunyai sebuah kualitas tertentu yang menonjol dan bukan suatu yang kosong. Tak menjadi soal kualitas apa yang dikandungnya (misalnya suasana suram atau gembira, sifat lembut atau kasar). Asalkan merupakan sesuatu yang intensif atau sungguh-sungguh dapat mengekspresikan suatu emosi.

Gambar 1

Sumber: Dokumen Institut Sepuluh November

H. Kerangka Pemikiran

Menganalisa menggunakan teori estetika di dalam penelitian yang dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan analisa yang terpercaya, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2

Sumber: Dokumen Bunga Wulandari

I. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Berisikan Teori – teori estetika Monroe Beardsley yang berkaitan dengan penelitian, yaitu *Gibran Exclusive Photography*, Fotografi dan Fotografi *Portrait Beauty Shoot*.

BAB III : Metode Penelitian

Berisikan lokasi penelitian, bentuk penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan data – data yang diperoleh penulis ketika melakukan observasi atau penelitian dan Pembahasan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dan saran dari peneliti setelah melakukan penelitian dan mengetahui hasil dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN